

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari pembahasan dari Bab-bab sebelumnya, maka pada bab terakhir ini penulis dapat menarik kesimpulan dan saran mengenai bagaimana Penerapan Saluran Distribusi pada Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak (BPTU HPT) Sembawa.

5.1 Kesimpulan

1. Saluran distribusi yang digunakan oleh Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak (BPTU HPT) Sembawa dalam memasarkan produk telur menggunakan tingkat saluran distribusi langsung (*Zero level Channel*) dan saluran distribusi tidak langsung (*Two-level Channel*).
2. Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU HPT) Sembawa melakukan penjualan antar daerah, kota bahkan provinsi sekalipun tetapi tidak memfasilitasi jasa transportasi/angkutan melainkan konsumen (pedagang besar) lah yang memfasilitasi jasa transportasi/angkutan dan beban pembiayaan tersebut juga dibebankan kepada konsumen.
3. Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU HPT) Sembawa memberikan/melebihi untuk pergantian produk yang rusak atau pemberian bonus paling banyak 3% dari total pembelian.
4. Upaya yang dilakukan oleh Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU HPT) Sembawa dalam mengembangkan usahanya dengan analisis SWOT telah memanfaatkan dan peluang yang ada pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU HPT) Sembawa.

5.2 Saran

Dari beberapa kesimpulan diatas, penulis mencoba untuk memberikan saran-saran yang bertujuan sebagai masukan kepada Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak (BPTU HPT). Adapun saran-saran yang penulis berikan yaitu:

1. Saluran distribusi yang diterapkan Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak (BPTU HPT) sudah baik, yaitu tingkat saluran distribusi langsung (*Zero level Channel*) dan saluran distribusi tidak langsung (*Two-level Channel*), perusahaan harus tetap mempertahankannya.
2. Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU HPT) Sembawa harus ada armada pengiriman sendiri untuk melayani penjualan yang berada diluar daerah perusahaan atau bekerja sama dengan perusahaan yang khusus menyewakan jasa transportasi/angkutan hingga ke antar provinsi dengan melakukan kontrak atau perjanjian kerusakan atau kehilangan dari suatu produk tersebut di tanggung bersama, walaupun pembiayaan dibebankan kepada konsumen namun kondisi barang/produk bisa diawasi langsung oleh produsen itu sendiri guna untuk
3. Untuk meminimalisirkan pergantirugian kepada konsumen jika produk tersebut mengalami kerusakan/kehilangan produsen harus bisa mengawasi langsung produk yang didistribusikan tersebut.
4. Balai Pembibitan Ternak Unggul Dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU HPT) Sembawa Palembang dalam mengembangkan usahanya dengan analisis SWOT dapat menggunakan kekuatan dari toko tersebut dalam memanfaatkan peluang yang ada dan meminimalisirkan kelemahan untuk mencegah resiko atau ancaman pada Balai Pembibitan Ternak Unggul Dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU HPT) Sembawa.